

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diuji dan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk mengenai fakta-fakta serta pengaruh antara variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:8) definisi metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini yaitu pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut: “Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.” Berdasarkan pengertian diatas, tujuan dari pendekatan asosiatif dan verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di Kantor Inspektorat Kabupaten Tulang Bawang yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dan melihat kualitas sumber daya manusia serta mengukur komitmen terhadap kinerja pegawai inspektorat.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat berarti sekumpulan subjek yang diamati, dan akan menarik kesimpulan dari subjek tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Tulang Bawang berjumlah 91 Pegawai yang berstatus PNS dan Non PNS.

## 2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu: Pengambilan sampel secara acak (*Probability sampling*) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.

### a. Pengambilan sampel yang bersifat tidak acak (*Non probability sampling*)

*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.”

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016:85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Tulang Bawang
- 2) Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Dari kriteria tersebut hasil *purposive sampling* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria	Sampel
Jumlah Kriteria sampel 1:	
Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP)	91
Pengurangan sampel kriteria 2:	
Pegawai Non PNS	(23)
Total sampel	68

### **3. Tahapan**

Tahapan dalam menentukan sampel penelitian sebagai berikut :

- 1) Kriteria sampel yang dipilih adalah Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Tulang Bawang. Pemilihan kriteria ini karena untuk mengukur tingkat pengaruh kualitas sumber daya manusia dan komitmen terhadap kinerja pegawai.
- 2) Mengumpulkan data terkait jumlah pegawai berstatus PNS di Kantor Inspektorat Kabupaten Tulang Bawang melalui data yang dimiliki pihak kepegawaian.

### **4. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah 68 Pegawai APIP Inspektorat Tulang Bawang yang sebelumnya telah ditetapkan dengan Teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih pegawai yang berstatus PNS untuk dijadikan sampel penelitian.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah uraian-uraian mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang didefinisikan konsepnya maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kualifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

#### **1. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono: 2016).

### **a. Kinerja Pegawai (Y)**

#### 1) Definisi Konseptual

Kinerja pegawai merupakan persepsi responden tentang hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.

#### 2) Definisi Operasional

Pengukuran variabel kinerja menggunakan angket dengan skala likert dan indikatornya yaitu: (1) Kualitas, (2) Kuantitas, (3) Ketepatan waktu, (4) Efektivitas, dan (5) Kemandirian.

## **2. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Menurut Sugiono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam Penelitian ini variabel bebasnya adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) dan Komitmen (X2).

### **a. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X1)**

#### 1) Definisi Konseptual

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah persepsi responden tentang kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

#### 2) Definisi Operasional

Pengukuran variabel kualitas sumber daya manusia menggunakan angket dengan skala likert dan indikator yaitu : (1) Kualitas Fisik (Kesehatan), (2) Kualitas Intelektual (Kecerdasan), (3) Kualitas Psikologis (Mental).

### **b. Variabel Komitmen (X2)**

#### 1. Definisi Konseptual

Komitmen adalah persepsi responden karyawan tentang loyalitasnya terhadap suatu organisasi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

#### 2. Definisi Operasional

Pengukuran variabel komitmen menggunakan angket dengan skala likert dan indikator yaitu : (1) Komitmen afektif, (2) Komitmen kontinuans, dan (3) Komitmen normatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:137) “teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian”. Dalam proses penelitian teknik pengumpulan data merupakan tahap yang utama karena tujuannya untuk mendapatkan data yang dapat diproses dalam pengujian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

- a) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan bertanya secara langsung pada objek yang diteliti.
- b) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan/ pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

##### **2. Penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*)**

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Dalam melakukan studi kepustakaan ini, peneliti mengumpulkan data dengan membaca literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta data yang berkaitan dengan jumlah objek penelitian.

##### **3. Riset Internet (*Online Research*)**

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015 : 156) merupakan alat ukur yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014:134) menyatakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju diberi skor 5
2. S : Setuju diberi skor 4
3. RR : Ragu-ragu diberi skor 3
3. KS : Kurang Setuju diberi skor 2
4. TS : Tidak setuju diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian Arikunto (2006:162) menyatakan bahwa "Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil". Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 2. Kisi-kisi instrumen dibawah ini.

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Skala	Item
Kinerja Pegawai (Y)	1. Kualitas	Likert	1,2,3
	2. Kuantitas		4,5,6
	3. Ketepatan waktu		7,8,9
	4. Efektivitas		10,11,12
	5. Kemandirian.		13,14,15
Kualitas SDM (X1)	1. Kualitas Fisik (Kesehatan),	Likert	1,2,3,4,5
	2. Kualitas Intelektual (Kecerdasan)		6,7,8,9,10
	3. Kualitas Psikologis (Mental).		11,12,13,14,15
Komitmen (X2)	1. Komitmen afektif	Likert	1,2,3,4,5
	2. Komitmen kontinuans		6,7,8,9,10
	3. Komitmen normatif		11,12,13,14,15

## 6. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015) "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Untuk menguji

validitas pada masing-masing item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor item. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku (Sugiyono: 2015).

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid

## 7. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan cronbach's alpha (Eti Rochaety : 2007). Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah soal atau pertanyaan

$\sigma_i^2$  = Variansi setiap pertanyaan

$\sigma_x^2$  = Variansi total tes

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah seluruh variansi setiap soal atau pertanyaan

## F. Teknik Analisis Data

Metode dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dari pengujian data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pernyataan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan kualitas Sumber daya manusia (SDM), komitmen dan kinerja pegawai. Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan

untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator yang sedang diteliti. Jadi, dari data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar–dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian pada nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Dalam pengujian ini menggunakan analisis *One Sample Komologorov-Smirnov* yang terdapat pada SPSS. Uji normalitas ini dapat diartikan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dapat diartikan tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Korelasi yang baik apabila terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity*. Dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai *deviation from linearity sign*  $> 0,05$ . sebaliknya, apabila *deviation from linearity sign*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen.

### **c. Uji Hipotesis**

#### **1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{1-r_{xy}^2}$$

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t:

H1 diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\alpha = 5\%$  dan nilai sig. 0,05

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi Hubungan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian:

1) Menentukan Ho dan H1

2) Kriteria pengujian

Ho ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

## 3) Uji R2 atau Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana semakin besar nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Rumus untuk menghitungnya adalah:  $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

a) Jika Kd mendekati nol (0), menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen lemah, dan

b) Jika Kd mendekati satu (1), menunjukkan bahwa kemampuan variabel Independen Menjelaskan Variabel Dependen Sangat Kuat.